



Transformasi Agama dan Budaya di Tengah-tengah Kekerasan Sosial

Pengarahan untuk Diskusi Round Table FORLOG, 16 Oktober 2001

(Markus Hildebrandt Rambe)

Tujuan:

- mendalami pemahaman tentang realitas kekerasan di Indonesia serta interaksi dan peranan ambivalent kebudayaan dan keagamaan.
- mengembangkan visi dan konsep pemikiran kontemporer yang dapat menjadi pedoman untuk proses transformasi sosial, agama dan budaya untuk jangka waktu menengah.
- menawarkan langkah-langkah yang konkrit dalam menghadapi tantangan kekerasan sosial

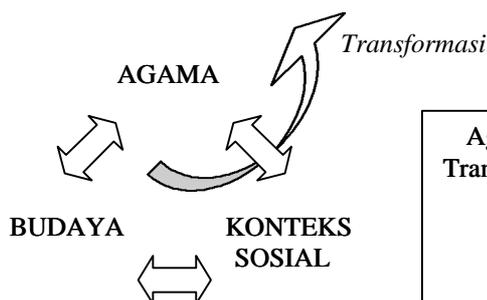
Fungsi praktis:

- Pendalaman dan Lanjutan Hasil Kuliah Terbuka FORLOG 1-3 Maret 2001
- Peningkatan *exchange* pemikiran & wawasan antara peserta sebagai pribadi maupun sebagai wakil kelembagaan
- Mempersiapkan kerangka, arah dan isi terbitan buku pada awal 2002

Langkah untuk mencapai hasil yang maksimal dalam diskusi round table:

1. BRAINSTORMING

merefleksikan interaksi antara



| dalam 4 kelompok: [masing-masing membahas a) Klarifikasi istilah-istilah
b) Analisa interaksi yang terjadi
c) Visi]

Agama & Trans-formasi	Budaya & Trans-formasi	Agama & Kekerasan Sosial	Budaya & Kekerasan Sosial
--------------------------	---------------------------	--------------------------------	---------------------------------

2. DIALOG DAN SISTEMATISASI KONSEP-KONSEP PEMIKIRAN

- I. **DEFINISI/KLARIFIKASI:** Apa yg dimaksud dengan Transformasi, Agama, Budaya, Kekerasan Sosial?
- II. **ANALISA REALITAS:** Bagaimana kita melihat dan menilai interaksi antara Agama, Budaya dan Kekerasan Sosial
- III. **KONSEP & VISI tentang AGAMA (keagamaan) yang mentransformasi & ditransformasi**
- IV. **KONSEP & VISI tentang BUDAYA (kebudayaan) yang mentransformasi & ditransformasi**

3. MERUMUSKAN LANGKAH-LANGKAH KONKRET MENUJU TRANSFORMASI AGAMA & BUDAYA

dalam praktek
keagamaan ISLAM

dalam praktek
KEBUDAYAAN

dalam praktek
PENDIDIKAN

dalam praktek
keagamaan KRISTEN

dalam praktek
HUKUM

.....